BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. PENYAJIAN DATA

Pada bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian sesuai dengan fokus masalah penelitian, studi analisis buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Karakter yang terkait dengan beberapa pembahasan diantaranya yang berkaitan dengan aspek kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kegrafikan.

1. Aspek kelayakan materi pada buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan dalam perspektif Pendidikan karakter

   Pada buku buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 ada beberapa hal yang perlu adanya perbaikan terkait dengan aspek kelengkapan materi-materi yang ada dalam pembahasan berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan.

   Aspek materi terkait dengan :

   a) Kelengkapan materi

      Pada aspek keseluruhan materi dirasa cukup tetapi ada beberapa hal yang perlu adanya penjelasan yang lebih detail dalam setiap bab-bab yang dibahas dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas X SMK/MA/Sederajat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti pada bab I materinya adalah tentang “Aku selalu dekat dengan Allah dan dalam pembahasan itu yang perlu di kaji adalah mengimani Allah melalui al-Asmā’ul al-Ḥusnā, kemudian dalam pembahasan al-Asmā’ul al-Ḥusnā yang dijabarkan hanyalah 7 (tujuh) al-Asmā’ul al-Ḥusnā, seharusnya konteks kata diperjelas dari mengimani Allah SWT melalui al-Asmā’ul al-Ḥusnā menjadi mengimani Allah melalui beberapa al-Asmā’ul al-Ḥusnā, menurut saya memperjelas makna sangat dieprlukan karena untuk menghilangkan kerancuan dalam pembahasan, kita tahu bahwa tingkat pemahaman keagamaan peserta didik kelas X SMK/MA/Sederajat masih belum begitu sempurna.

Untuk itu jika kita mengunakan kalimat yang kurang jelas di khawatirkan anak akan memiliki pemahaman yang salah dan menganggap bahwa al-Asmā’ul al-Ḥusnā hanya ada 7 (Tujuh) padahal pemahaman yang benar adalah al-Asmā’ul al-Ḥusnā ada 99.

Selain itu terkait dengan pesan-pesan mulia yaitu topik yang menceritakan tentang kisah-kisah Nabi atau lainnya, seperti yang ada dalam buku ini yaitu kisah tentang Nabi Ibrahim As mencari tuhan, sedangkan penulis berasumsi bahwa kisah-kisah seperti ini banyak dicetak oleh berbagai percetakan dan penerbit buku tanpa mengetahui apakah kisah-kisah yang ada itu benar adanya ataukah hanya karangan belaka dan juga banyak tulisan-tulisan seperti itu yang sudah beredar di mana- mana . Untuk itu menurut pendapat penulis perlu adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rujukan ataupun sumber yang jelas dari mana kisah - kisah tersebut diperoleh, sehingga para pembaca dapat menceritakan kembali kepada orang – orang dengan tenang tanpa ada perasaan was-was ataupun takut salah. Dan buku ini juga diperuntukkan untuk instansi pendidikan seharusnya keakuratan data harus benar-benar ditekankan atau diperhatikan.

Dalam bab II juga ada beberapa hal yang perlu di koreksi terkait dengan kelengkapan materi yaitu yang berhubungan dengan tema "Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri, dalam tema ini ada beberapa penjelasan yang kurang penjabarannya yaitu dalam penjelasan pengertian aurat masih kurang mendalam karena dalam penjabarannya tidak mencantumkan ayat-ayat al-Qur'ān dan juga Hadis nabi terkait dengan batas-batas aurat laki- laki dan perempuan. Selain itu antara tema dan pembahasan ada sedikit kekurangan materi yang perlu dibahas agar tema dan pembahasan bisa sinkron diantaranya belum adanya pembahasan mengenai berbusana muslim.

Selain itu ada juga pemamaran tentang menerapkan perilaku mulia yang berhubungan dengan pengamalan berbusana sesuai syariat islam diantaranya adalah;

1) Sopan santun dan ramah tamah
2) Jujur dan amanah
3) Gemar beribadah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Gemar menolong sesama

Seharusnya contoh penerapan pengamalan berbusana sesuai syariat islam diganti dengan :

1) Besebusana muslim dan muslimah dilingkungan sekolah
2) Berbusana muslim dan muslimah dilingkungan masyarakat
3) Berbusana muslim dan muslimah dilingkungan keluarga

Untuk pembahasan pada bab III tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kehidupan ada beberapa ayat yang kurang sinkron dengan tema yang seharusnya menggunakan ayat tentang kejujuran tapi yang digunakan adalah ayat tentang makna keadilan dan juga masih sama banyak kisah-kisah yang tidak diberi rujukan yang jelas.

b) Keakuratan materi

Materi sebagian besar sudah akurat karena data-data yang digunakan langsung merujuk pada al-Qur'ān dan hadis, hanya ada beberapa yang perlu ada pembenahan yaitu terkait dengan langkah pembelajaran yang ada di " Pesan-pesan mulia" yang berisikan tentang histori atau sejarah jaman dahulu seperti yang dicontohkan dalam buku tersebut yaitu misalnya tentang kisah Nabi Ibrahim mencari tuhan, butuh adanya rujukan yang jelas sehinggga data histori yang digunakan bisa lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Materi dalam buku buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 juga banyak diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat seperti pada bab 2 ada materi mengenai berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri. Dari sini dapat penulis simpulkan bahwa materi yang digunakan sudah akurat karena materi yang di jabarkan sesuai dengan syariat islam.

c) Kegiatan yang mendukung materi

Terkait denga hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung materi, pada buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 sangat banyak sekali kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti yang dapat penulis gambarkan. Yaitu pada setiap per bab topik masing-masing peserta didik selalu diberi kegiatan-kegitan yang mendukung terhadap materi yang akan disampaikan oleh pengajar, seperti pada pertemuan pertama sebelum masuk ke materi pembelajaran para peserta didik diberi kegiatan yaitu “Membuka Relung Hati“ kegiatan ini bertujuan untuk merangsang peserta didik terlebih dahulu untuk mengetahui gambaran materi yang akan diajarkan. Setelah itu peserta didik diajak untuk berfikir tentang hal-hal yang yang berhubungan dengan materi membuka relung hati yang telah disampaikan oleh pengajar, dalam buku ini dinamakan aktivitas I. setelah kegiatan diatas dan sebelum masuk materi peserta diberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan “mengkritisi sekitar kita“ yang tujuannya untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat dan peserta didik diharapkan dapat memberikan masukan atau solusi terhadap permasalahan yang ada terkait dengan materi, kegiatan ini dinamakan “aktivitas II”

Setalah dirasa cukup dan peserta didik sudah mampu menerima materi, maka pembelajaran materi inti pun dimulai, untuk kegiatan-kegiatan yang mendukung materi lainnya adalah bahwa pada setiap satu pertemuan atau beberapa materi selalu diselipkan latihan-latihan atau aktivitas-aktivitas untuk mengetahui seberapa paham dan mengerti para peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah disamapaikan. Yang terkakhir yaitu evaluasi dan refleksi. Dari pemaparan diatas penulis dapat mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan yang mendukung materi sudah sangat baik karena setiap materi yang disampaikan selalu diselipkan kegiatan-kegiatan yang menunjung pemahaman peserta didik untuk lebih lagi mengerti dan memahami materi yang telah diajarkan.

d) Kemutahiran materi

Terkait dengan kemutahiran materi penulis dapat mengatakan baik karena semua materi yang digunakan berhubungan dengan hajat hidup orang banyak atau dengan kata lain materi ini sangat dibutuhkan manusia untuk selamat hidup di dunia maupun di akhirat. Adapun materi-materi yang digunakan diantaranya: Aku selalu dekat dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah, berbusana Muslim dan Muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri, mempertahankan kejujuran Sebagai cermin kepribadian, al-Qur'ān dan Hadis adalah pedoman hidupku, meneladani perjuangan Rasulullah SAW di Mekah, meniti hidup dengan kemuliaan, Malaikat selalu bersamaku, sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru, mengelola *Wakaf* dengan penuh *Amanah*, meneladani perjuangan dakwah Rasulullah SAW di Madinah, nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan, menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan zina.

e) Materi dapat meningkatkan kompetensi siwa

Dalam meningkatkan kompetrensi siswa setidaknya harus mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi yang sesuai untuk ranah Kognitif ditentukan berdasarkan perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Dengan demikian, jenis materi yang sesuai untuk ranah kognitif adalah fakta, konsep, prinsip dan prosedur.

Kemudian materi pembelajaran yang sesuai untuk ranah afektif ditentukan berdasarkan perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Dengan demikian, jenis materi yang sesuai untuk ranah afektif meliputi rasa dan penghayatan, seperti pemberian respon, penerimaan, internalisasi, dan penilaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun materi pembelajaran yang sesuai untuk ranah psikomotor ditentukan berdasarkan perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik. Dengan demikian, jenis materi yang sesuai untuk ranah psikomotor terdiri dari gerakan awal, semirutin, dan rutin. Misalnya tulisan tangan, mengetik, berenang, mengoperasikan komputer, mengoperasikan mesin, melaksakan sholat dan sebagainya.

Terkait dengan tiga ranah yang telah disebutkan diatas pada buku ini sudah mencakup tiga ranah tersebut seperti untuk meningkatkan aspek kognitif peserta didik, banyak materi-materi yang mempunyai sumber yang akurat yang disajikan di buku ini, dengan begitu pengetahuan peserta didik dapat berkembang dengan baik. Kemudian terkait dengan aspek afektif, dalam buku ini banyak kegiatan-kegiatan yang menuntut langsung bagi peserta didik untuk memberikan respon baik berupa fenomena yang ada di lingkungan masyarakat maupun fenomena yang ada dalam diri sendiri yang tentunya terkait dengan materi yang diajarkan. Sehingga dengan ini tingat afektif siswa juga dapat terasah dengan baik pula. Yang terakhir terkait dengan ranah psikomotorik, berbicara ranah psikomotorik tentu tidak luput dari ranah penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam buku ini juga dalam setiap akhir pembahasan materi selalu dicantumkan materi-materi tentang hal-hal yang harus dilaksanakan peserta didik baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun di lingkungan masyarakat yang dsebut dengan ” menerapkan Perilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mulia. Dengan begitu tingkat pengamalan tentang materi-materi yang diajarkan akan selalu diingat oleh peserta didik dan tidak serta merta dilupakan begitu saja. Selain itu juga yang harus diperhatikan adalah kesesuaian materi dengan perkembangan anak, dalam buku ini kesesuaian materi dengan perkembangan anak atau peserta didik sudah sangat bagus karena materi yang digunakan masih dalam tataran mudah dan pembahasannya belum begitu detail serta materi yang digunakan bisa diamalkan peserta didik dalam kehidupan sehari-sehari seperti " Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri, mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian" dan lain-lain, sehingga sangat tepat untuk peserta didik usia SMA/SMK/Sederajat yang mulai melakukan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

f) Materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berfikir

Dalam buku ini terdapat banyak latihan-latihan yang mampu atau bisa mengembangkan potensi siwa, karena dalam materi yang disajikan banyak latihan-latihan/aktivitas-aktivitas yang dapat mengembangkan kemampun berfikir siswa seperti yang telah penulis paparkan sebelumnya, selain itu dalam buku ini selain peserta didik disuruh memahami materi-materi yang ada di buku, peserta didik juga disuruh mencari data-data atau materi selain yang ada di buku yang terkait tentang materi yang diajarkan, sehingga ketrampilan untuk memahami materi secara utuh dapat ditemukan, dengan begitu peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik dapat memeperoleh pemahaman yang komparatif dan lengkap. Seperti disinggung diatas dalam buku ini juga ada aktivitas yagng dinamakan dengan "*Menerapakan Perilaku Mulia*" disini jelas bahwa keterampilan peserta didik juga dapat berkembang dengan baik. Dengan begitu karakter akan menciptakan karakter-karakter peserta didik yang baik dan permanen sehingga karakter tersebut tidak akan pudar dimakan kemajuan zaman.

g) Materi merangsang siswa untuk mencari tahu

Dalam buku banyak kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan peserta didik, dan salah satunya merangsang peserta didik untuk mencari tahu tentang tema-tema yang telah diajarkan baik dari buku maupun dalam kehidupan sehari-hari seperti pada materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kehidupan, pada evaluasi peserta didik disuruh mencari dampak negatif akibat dusta, dengan latihan ini peserta didik akan terangasang dan mencari tahu mengenai akibat-akibat yang akan ditimbulkan disebabkan karena perilaku dusta yang telah dilakukannya.

Terkait dengan hasil penilaian dalam bentuk rubrik penulis sajikan dibagian lampiran-lampiran.

Kemudian terkait dengan kelayakan materi ditinjau dalam perspektif Pendidikan karakter. Untuk pedoman penilaian instrumen karakter yang digunakan adalah pedoman penilaian karater yang merupakan kajian empirik pusat kurikulum yang bersumber dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama, Pancasila, Budaya dan Tujuan Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab[1].

Nilai-nilai karakter yang ada pada buku buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 terkait aspek materi yang ada dalam pembahasan dalam perspektif Pendidikan karakter.

(1) Nilai Religius

Nilai karakter Religius dapat ditemukan pada pembahasan materi awal yaitu "Aku selalu dekat dengan Allah". Disini peserta didik dituntut untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan cara mengetahui dan memahami Al-Asmāul al-Husnā. Sehingga dengan begitu nilai religiuitas yang ada dalam diri peserta didik akan semakin baik.

(2) Jujur

Nilai karakter jujur dapat ditemukan pada pembahasan bab 3 halaman 31 yaitu "mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian" dan juga terdapat pada uraian halaman 3, aktivitas 2: kemukakan kesalahan apa saja yang sering kamu lakukan, kemudian bagaimana upaya kamu agar kesalahan itu tidak terulang lagi. Pada materi ini sangat

[1] Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditekankan bahwa kejujuran harus selalu dipegang oleh setiap peserta didik agar supaya menjadi orang yang selalu dipercaya segala perkataan yang diucapkan.

(3) Toleransi

Karakter toleransi ini dapat ditemukan pada bab 5 "Meneladani perjuangan Rasulullah di Mekah" pada halaman 61 yaitu tentang kisah "Cahaya Ilahi di Hati Pembunuh Bayaran", secara ringkas kisah ini menceritakan tentang Suraqah yang hendak membunuh Rasulullah dua kali, namun tidak pernah berhasil, dengan karakter toleransi Rasulullah akhirnya Suraqah diampuni meskipun sudah tidak berdaya dan tidak punya kekuatan untuk menyerang Rasulullah. Selain itu karakter toleransi juga dapat ditemukan pada materi "membentuk masyarakat yang berlandaskan ajaran islam" yaitu pada materi kebebasan beragama, halaman 153

(4) Disiplin

Karakter disiplin dapat kita temukan pada materi "Meneladani Perjuangan Rasulullah di Madinah", yaitu terkait dengan beberapa perang yang dimenangkan oleh Rasulullah diantaranya adalah perang badar, hal ini tidak lain adalah karena karakter kedisiplinan Rasulullah dalam berperang.

(5) Kerja Keras

Karakter kerja keras juga dapat ditemukan di materi meneladani perjuangan rasulullah di Mekah maupun di Madinah, disini terlihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa karakter kerja keras terdapat dalam diri Rasulullah, beliau tidak pernah lelah dalam menyebarkan agama islam baik di Mekah maupun Madinah.

(6) Kreatif

Karakter kreatif dapat ditemukan pada materi pesan-pesan mulia, yaitu "Kisah Habil dan Qabil" tentang burung gagak yang menguburkan bangkai lawannya kedalam tanah, padahal pada waktu itu manusia (Qabil) belum bisa menguburkan jenazah saudaranya yang telah ia bunuh.

(7) Mandiri

Karakter mandiri ini dapat ditemukan pada kisah nabi Yusuf yang dibuang saudaranya terdapat pada halaman 83. Nabi Yusuf dibuang saudara-saudaranya ketika masih belia, sehingga beliau harus hidup mandiri jauh dari keluarga. Dengan karakter kemandirian inilah nabi Yusuf bisa bertahan hidup dan menjadi orang yang sukses.

(8) Demokratis

Karakter ini dapat ditemukan pada karakter kepemimpinan Rasulullah SAW baik di Mekah maupun di Madinah, beliau tidak pernah berlaku semena-mena terhadap kaum yang telah ditaklukannya, sebagai contoh yang dilakukan Rasulullah adalah memberlakukan kebebasan beragama, meskipun Rasulullah telah berkuasa atas daerah mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(9) Rasa Ingin Tahu

Karakter ini dapat ditemukan pada materi pesan-pesan mulia pada halaman 13 yaitu tentang kisah nabi Ibrahim mencari Tuhan, secara ringkas kisah ini menjelaskan karakter keingintahuan nabi Ibrahim tentang Tuhan pencipta alam semesta, ketika malam beliau melihat bulan seraya berkata "inikah tuhan" dan ketika siang hari beliau melihat matahari seraya berkata "inikah tuhan" dan akhirnya pencarian tentang tuhan pencipta alam berhasil yaitu Allah SWT.

(10) Semangat Kebangsaan

Karakter ini dapat ditemukan pada materi dakwah Rasululluh di Mekah yaitu beliau ingin menyebarkan agama islam dikalangan bangsa arab sehingga bangsa arab yang dulunya bangsa jahiliyah menjadi bangsa yang bermoral baik dan berpengetahuan tinggi.

(11) Cinta Tanah Air

Karakter ini dapat ditemukan pada materi hijrah nabi Muhammad SAW. Meskipun awalnya nabi pergi dari tanah airnya yaitu Mekah, Namun setelah kondisi aman Rasulullah kembali lagi ke tanah airnya untuk menyebarkan agama islam dan kebaikan. Ini menunjukkan bahwa Rasulullah mempunyai karakter cinta tanah air.

(12) Menghargai Prestasi

Karakter ini dapat ditemukan pada kisah dengan judul "aku ingin satu angka lagi" pada halaman 94. Dalam kisah ini meskipun Rudi Hartono sudah juara dunia bulu tangkis sebanyak tujuh kali, beliau tetap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghargai prestasi yang diraihnya yaitu dengan cara memperoleh juara dunia bulu tangkis yang kedelapan kalinya.

(13) Bersahabat/Komunikatif

Karakter ini dapat ditemukan pada materi halaman 151 yaitu tentang kisah kaum Muhajirin dan kaum Anshor, ketika Rasulullah hijrah ke Madinah kaum Anshor menyambut Rasulullah dan kaum Muhajirin dengan penuh suka cita dan kegembiraan.

(14) Cinta Damai

Karakter ini juga dapat ditemukan dari peristiwa hijrah nabi ke Madinah, daripada ada peperangan yang memakan banyak korban Rasulullah memutuskan untuk pergi sementara dari kota Mekah sehingga kondisi Mekah bisa damai.

(15) Gemar Membaca

Karakter ini dapat kita temukan pada materi "Nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan", dalam Al-Qur'ān telah dijelaskan bahwa gerbang menuju ilmu adalah bacalah. Dengan mempunyai karakter gemar membaca maka akan membuat pengetahuan kita akan semakin bertambah.

(16) Peduli Lingkungan

Karakter ini dapat ditemukan pada materi "memahami makna Al-Asmā'u Al-Husnā, yaitu pada materi pembahasan Al-Mu'mīn, terdapat pada halaman 7, yang mempunyai pengertian yaitu Tuhan yang maha pemberi rasa aman juga terkandung pengertian bahwa sebagai hamba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang beriman, seorang mukmin dituntut mampu menjadi bagian dari pertumbuhan dan perkembangan rasa aman terhadap lingkungan. Ini berarti dalam materi ini kita diharapkan mampu peduli dengan lingkungan sekitar dengan cara memberi rasa aman sesuai dengan ajaran dari Allah SWT.

(17) Peduli Sosial

Karakter ini dapat ditemukan pada materi pesan-pesan mulia pada halaman 143 yaitu tentang kisah kedermawanan Nabi Muhammad saw dan para sahabat, Rasulullah dan para sahabat selalu berbagi kepada orang-orang yang tidak mampu, dengan begitu dapat meringankan beban mereka, ini menunjukkan karakter kepedulian sosial yang begitu besar kepada sesama.

(18) Tanggung Jawab

Karakter ini dapat ditemukan pada materi "Mengelola Wakaf dengan penuh Amanah", pada halaman 131, dalam materi ini dituntut untuk mempunyai karakter yang bertanggung jawab terhadap amanah yang telah diembannya, sehingga dengan karakter tanggung jawab ini, pengelola wakaf dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Aspek kelayakan penyajian pada buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan

Tehnik penyajian buku/ bahan ajar adalah suatu pengetahuan tentang cara menyusun bahan ajar atau buku sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami sebuah buku yang telah diterbitkan.

Dalam penyajian sebuah buku hendaknya setiap babnya mempunyai pendahuluan, isi dan penutup. Selain itu penyajian konsep harus juga disajikan secara runtun mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang kongkret ke abstrak dan dari sederhana ke yang kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.

Adapun penyajian yang baik dalam sebuah buku berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan meliputi:

a. Organisasi penyajian umum

Pada buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013, penyajian secara umum meliputi beberapa hal antara lain:

Pada sampul buku menggunakan kombinasi warna hijau kekuning-kuningan kemudian judul buku yang digunakan adalah warna hijau terang sehingga antara warna sampul dengan judul buku mempunyai kombinasi yang lengkap karena memudahkan peserta didik dalam membaca judul ataupun melihat gambar dan yang terpenting indera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata rasanya sangat sejuk karena warna yang digunakan selaras. Demgan menggunakan gambar peserta didik berada di ruangan masjid sedang membaca al-qur'an bersama-sama.

Kemudian masuk ke halaman kita masih menjumpai baground yang sama dengan sampul depan. Kemudian masuk kehalaman berikutnya kita akan menjumpai hak cipta buku, disklaimer, katalog dalam terbitan atau katalog buku. Masuk ke halaman iii, kita akan disuguhi dengan kata pengantar dari menteri pendidikan dan kebudayaan lalu masuk ke halaman berikutnya yaitu daftar isi dan memasuki halaman pertama masuk ke pembahasan materi diawali dengan menampilkan konsep tema secara utuh yang berbentuk diagram yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang akan dibahas dalam satu bab. Kemudian pada halaman sebelum terakhir disajikan daftar pustaka. Kemudian yang terakhir adalah glosarium. Dan disampul belakang juga menggunakan *baground* yang sama yaitu hijau kekuning-kuningan dengan diberi tulisan terkait ringkasan/ atau pokok-pokok pembahasan yang ada di buku buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013.

b. Organisasi penyajian per bab

Buku teks siswa ini merupakan kumpulan materi kelas X yang diturunkan dari Permendikbud no. 69 dan 70 tahun 2013 tentang struktur kurikulum untuk SMA dan SMK. Materi dalam buku ini terdiri dari lima aspek mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu: aspek al-Qur'ān, aspek akidah/keimanan, Aspek ahlak, aspek fiqih/ibadah, dan aspek sejarah peradaban islam/tarikh. Semua materi tersebut disusun ke dalam dua belas bab dengan enam bab di semester 1 dan enam bab di semester 2.

Penyajian materi dalam buku ini dibuat sedemikian rupa agar mudah dipelajari oleh peserta didik. Sistematika penyusunan dilakukan secara terintegrasi ke dalam setiap bab yang ada dalam buku ini. Dalam setiap bab buku ini memuat materi yang terbagi dalam :

1) Membuka relung kalbu; yaitu menyajikan materi yang berisi ajakan kepada peserta didik agar mampu memikirkan dan merenungi segala fenomena yang ada disekitarnya sesuai dengan materi pokok yang dipelajari. (domnain sikap spiritual/ KI 1)
2) Mengkritisi sekitar kita; yaitu mengajak peserta didik agar memikirkan sekaligus memberikan solusi dari permasalahan yang ada disekitar lingkungannya. (domain sikap sosial/KI 2)
3) Khazanah peserta didik; yaitu memuat materi pokok atau materi esensial yang akan dipelajari sesuai dengan isi bab dalam buku. (domain pengetahuan/KI 3)
4) Menerapkan perilaku mulia; yaitu bentuk afirmasi terhadap materi yang telah dipelajari pada bagian memperkaya khazanah peserta didik (domain keterampilan/KI/4)
5) Rangkuman; berisi tentang ringkasan materi yang telah dipelajari pada bab sebelumnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Evaluasi; yang berisi tentang uji pemahaman dan keterampilan peserta didik terkait dengan materi pokok atau materi esensial yang telah dipelajari.

c. Penyajian mempertimbangkan kebermaknaan dan kebermanfaatan

Jika dalam sebuah buku antara konsep satu dengan konsep lainnya tentu pemahaman peserta didik tidak akan bisa sempurna maka tim penulis sebuah bahan ajar/ atau buku harus memperhatikan aspek tersebut. Adapun dalam buku buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 dalam penyajiannya selalu mengkaitkan konsep materi satu dengan yang laiinnya, seperti contoh dalam buku ini ada konsep materi tentang meneladani perjuangan Rasulullah di Mekah, tentu jika berbicara mengenai perjuangan Rasulullah di Mekah rasanya pemahaman kita kurang lengkap tanpa mengetahui materi terkait dengan perjuangan Rasulullah SAW di kota Madinah, untuk itulah konsep pembahasan di buku ini diperlengkap dengan menambahi materi meneladani dakwah Rasulullah SAW di kota Madinah. Sehingga dengan begitu pemahaman peserta didik lebih komperhensif dalam memahami perjuangan dakwah Rasulullah SAW baik di Mekah maupun di Madinah, karena dua kota tersebut merupakan kota yang bersejarah dan menjadi saksi terhadap perkembangan Islam di dunia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Melibatkan siswa secara aktif

Pada buku ini juga sangat melibatkan siswa secara aktif karena Setiap selesai satu pembahasan tema konsep, selalu diakhiri dengan kegiatan yang menuntut siswa melakukan kegiatan tersebut. Yaitu dalam buku ini disebut dengan aktivitas 1 sampai dengan aktivitas seterusnya yang selalau diberikan setelah tema konsep telah dipaparkan. Namun dalam buku ini juga mempunyai kekurangan dalam tataran kegiatan-kegiatan peserta didik, disini peserta didik hanya melakukan kegiatan atau aktivitas secara individu dan tidak melibatkan sisiwa secara berkelompok, sehingga tidak diperoleh pembelajaran yang bersifat kolaboratif.

e. Mengembangkan proses pembentukan pengetahuan

Pada materi di buku ini juga ada proses yang menggiring siswa mengalami kegiatan langsung. Yaitu pada bab menerapkan perilaku mulia. Peserta didik digiring dan diajak bersama-sama menerapkan ajaran-jaran yang ada dalam materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga Banyak menawarkan kegiatan yang mengembangkan keterampilan proses secara langsung

f. Tampilan umum

Pada buku ini terkait dengan gambar ilustrasi, gambar nyata, grafik sesuai dengan konsepnya. Yaitu gambar ilustrasi menggunakan gambar peserta didik sedang mempelajari al-qur’an ini sangat sesuai dengan konsep buku karena dengan melihat gambar ilustrasi sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa buku ini adalah buku tentang Pendidikan Agama Islam, sehingga terlihat judul dan keterangan gambar sesuai dengan gambar dan penyajian gambar nyata, gambar animasi, grafik dan sebagainya disajikan dengan jelas, menarik dan berwarna.

Dapat mengembangkan minat baca baik guru maupun siswa

g. Variasi dalam cara penyampaian informasi

Pada buku ini juga mengembangkan berbagai cara menyajikan informasi (gambar nyata, gambar animasi, grafik, dan sebagainya guna untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan seperti pada setiap tema materi ada ilustrsi gambar yang berbeda-beda sesuai dengan tema yang dibahas, selain itu informasi yang ada dibuku jelas dan menambah pemahaman konsep dan juga penambahan ilustrasi gabar sesuai dengan konsep yang menjadi pokok bahasannya

h. Anatomi buku pelajaran

Pada buku ini juga memiliki daftar isi sehingga memudahkan peserta didik dalam mencari atau mempelajari materi yang akan diajarkan.

i. Memperhatikan kode etik dan hak cipta

Terkait dengan kode etik dan hak cipta ada beberapa yang sudah baik dan beberapa yang perlu perbaikan, diantaranya yang sudah baik seperti Gambar, baik gambar nyata maupun animasi, grafik sudah mencatumkan sumbernya namun terkait dengan Saduran, cuplikan, dan kutipan belum ada sumbernya dengan jelas. Seperti pada bab “Pesan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan mulia" seperti kisah nabi Ibrahim mencari Tuhan, dalam kisah ini tidak ada sumber yang jelas sehingga masih diragukan keakuratannya.

j. Memperhatikan kepedulian terhadap lingkungan

Jelas sekali pada buku ini juga sangat memperhatikan kepedulian terhadap lingkungan dengan cara memasukkan materi penerapan perilaku mulia, sehingga peserta didik mampu melakukan perilaku mulia disekitar lingkungannya.

Terkait dengan hasil penilaian dalam bentuk rubrik penulis sajikan dibagian lampiran-lampiran.

Nilai-nilai karakter yang ada pada buku buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 terkait aspek penyajian yang ada dalam pembahasan dalam perspektif Pendidikan karakter. (disini kami lebih menekankan pada penyajian gambar)

(1) Nilai Religius

Aspek Pendidikan karakter pada penyajian ini dapat ditemukan pada sampul depan yang menunjukkan aktivitas peserta didik bersama-sama didalam masjid sedang membaca Al-Qur'ān, kemudian pada halaman 2 terdapat gambar yang menunjukkan peserta didik yang sedang duduk dzikir bersama-sama.

(2) Jujur

Nilai karakter jujur dapat diperoleh dari penyajian gambar gedung Komisi Pemberantasan Korupsi, yang berarti kita tidak diperbolehkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlaku tidak jujur atau korupsi, selain itu ada juga penyajian gambar kaos yang bertuliskan “berani jujur hebat”.

(3) Disiplin

Karakter disiplin dapat ditemukan pada penyajian gambar halaman 40 yaitu tentang seorang siswa yang datang kesekolahan tanpa terlambat dan sekaligus selalu bersalaman kepada bapak/ibu guru.

(4) Kreatif

Karakter kreatif ini dapat kita temukan pada penyajian gambar halaman 166 yaitu gambar konsep mobil berbasis sayuran.

(5) Rasa Ingin Tahu

Karakter ini dapat dilihat dari gambar halaman 118 yaitu peserta didik sangat antusias terhadap rasa keingintahuan pada materi yang disampaikan bapak guru didepan kelas.

(6) Bersahabat/komunikatif

Karakter ini dapat ditemukan pada penyajian gambar halaman 149 yaitu gambar sesama muslim saling berpelukan didalam masjid, ini menunjukkan karakter bersahabat yang sangat erat sekali sesama muslim.

(7) Peduli sosial

Karakter ini dapat kita lihat dari penyajian gambar halaman 95 yang menunjukkan bahwa ada seorang perempuan yang bersedekah kepada biksu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(8) Tanggung jawab

Karakter ini dapat dilihat dari penyajian gambar tentang seorang anak yang mencium kening orang tuanya yang sudah tua, dan sekaligus menunjukkan tanggung jawab seorang anak kepada orang tua ketika orang tua sudah tidak bisa apa-apa.

3. Aspek kelayakan bahasa pada buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan

Dalam buku ini kami akan membahas penggunaan bahasa yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan atau EYD.

Karakteristik penggunaan bahasa meliputi:

a. Bahasa Indonesia yang baik & benar

Penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar sudah sangat bagus dan juga dalam buku ini sudah memenuhi aturan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

1) Penggunaan huruf kapital

Setiap huruf pertama pada buku ini sudah menggunakan huruf besar pada awal kalimat atau awal kata. Huruf pertama pada kata pertama pada petikan langsung atau kalimat langsung menggunakan huruf besar, seperti contoh pada materi halaman 8 pada bab 1 Rasulullah saw. Bersabda, “Ikatlah untamu dan *bertawakal*lah kepada Allah Swt”, kemudian pada materi halaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25 pada bab 2 Pandangan diibaratkan “Panah setan” yang siap ditembakkan kepada siapa saja.

Huruf pertama kata atau ungkapan yang berhubungan nama tuhan, nama kitab suci, nama agama, termasuk kata gantinya sudah menggunakan huruf kapital seperti contoh pada materi halaman 35 pada bab 3 yaitu membangun masyarakat Islam, mendapatkan cinta kasih dan keridaan Allah Swt.

Huruf pertama unsur-unsur nama orang juga sudah menggunakan huruf besar seperti yang ada pada materi halaman 68 bab 5 yaitu ia mengajak paman-pamannya yaitu Abu Lahab dan Aku Jahal.

Huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan nama bahasa juga telah menggunakan huruf kapital seperti yang ada pada halaman 69 yaitu Utbah kembali kepada Quraisy.

Huruf pertama nama tuhan, nama hari, nama hari raya, dan nama peristiwa sejarah juga sudah menggunakan huruf kapital yaitu lafal Allah.

Huruf pertama unsur-unsur nama negara, nama lembaga pemerintah, dan nama dokumen resmi sudah menggunakan huruf kapital seperti yang terdapat pada materi halaman 142 yaitu Badan Wakaf Indonesia.

2) Penggunaan huruf kecil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkait penggunaan huruf kecil juga sudah sesuai dengan EYD karena digunakan pada tempat yang tidak menggunakan huruf kapital

3) Penggunaan huruf miring

Huruf miring digunakan untuk :

Penggunaan huruf miring juga sudah baik karena sudah sesuai dengan EYD yaitu dalam hal penuliskan nama buku, nama majalah, dan nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan seperti contoh pada materi halaman 114 bab 7 yaitu dikutip dari : *99 Kisah Menakjubkan dalam al-Qur'ān.*

Untuk penulisan istilah ilmiah, dan kata atau ungkapan asing yang ejaannya belum disesuaikan juga telah menggunakan huruf miring seperti yang ada pada materi halaman 67 yaitu dakwah secara terang-terangan (*al-Da'wah bi al-Sirr*)

Kemudian untuk penulisan kata atau huruf yang dianggap penting dalam sebuah teks juga menggunakan huruf miring seperti penulisan arti-arti ayat al-Qur'ān contohnya terdapat pada materi halaman 67 yaitu Allah Swt. Berfirman, yang artinya: "*Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik." (Q.S. al-Ḥijr/15:94*)

4) Penggunaan huruf tebal (*Bold*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan huruf tebal belum atau tidak diatur dalam pedoman EYD; tetapi tampaknya huruf tebal digunakan pada kata-kata yang dianggap penting. Dalam buku ini penggunaan huruf tebal terdapat pada judul bab, dan sub-sub bab seperti Aku selalu dekat dengan Allah Swt, memahami makna iman kepada Malaikat dan tugas-tugasnya, menerapkan perilaku mulia, rangkuman, dan evaluasi

5) Penulisan kata dasar

Terkait dengan penulisan kata dasar, dalam buku ini kata yang berupa kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan, atau diapit oleh dua spasi sudah sesuai dengan aturan EYD seperti contoh pada materi halaman 112 yaitu Malaikat Ridwan diberi tugas menjaga dan mengawasi surga.

6) Penulisan kata berimbuhan

Untuk penulisan imbuhan (awalan, sisipan, dan akhiran) dalam buku ini sudah ditulis serangkai dengan kata dasarnya seperti contoh pada materi halaman 134 yaitu, berdasarkan, perbuatan, kemasyarakatan, diamalkan dan lain-lain.

7) Penulisan kata ulang

Untuk penulisan kata ulang atau bentuk ulang juga sudah ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung (-). Seperti contoh pada materi halaman 149 yaitu saudara-saudara, cita-cita, lain-lain dan seterusnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Penulisan kata depan

Untuk penulisan kata depan atau preposisi yang ada dalam bahasa Indonesia adalah *dari, di, ke, kepada, pada, oleh, dengan,* dan *atas,* dalam buku ini semua kata depan ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Seperti yang terdapat pada materi halaman 136 yaitu di Mekah dan Madinah, dari kaum Anshar, pada saat kaum muslimin dan seterusnya.

9) Penulisan partikel

Untuk partikel penegas yakni *kah, tah,* dan *lah,* dalam buku ini sudah ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya seperti pada materi halaman 149 yaitu bantulah, kamulah, ingatlah dan seterusnya

Untuk penulisan patikel *pun* yang bermakna 'juga' dalam buku ini juga sudah ditulis terpisah dari kata yang diikutinya seperti pada materi halaman 161 Islam pun, ia pun, stadion Wimbledon pun, dan seterusnya.[2]

b. Peristilahan

Terkait peristilahan, dalam buku ini juga banyak ditemukan istilah asing dan yang terpenting dalam buku ini sudah menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep yang menjadi pokok bahasan. Seperti pada materi halaman 86 bab 6 meniti hidup dengan kemuliaan

[2] Chae, Abdul, *Ragam Bahasa Ilmiah,* (Jakarta : PT Rieneka Cipta : 2011), 152-165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu istilah Ukhuwwah (*Persaudaraa*n), Mujahadah an-Nafs, (Pengendalian Diri), Husnuẓẓan (prasangka baik), dan seterusnya.

Kemudian yang tidak kalah penting dalam buku ini juga terdapat penjelasan untuk peristilahan yang sulit atau tidak umum yaitu ada pada halaman bagian akhir materi yang disebut dengan Glosarium.

c. Kejelasan bahasa

Untuk kejelasan bahasa peneliti menilai sudah bagus karena bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami siswa dan juga sudah sesuai dengan aturan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Serta kalimat yang digunakan tidak bertele-tele, langsung dan tidak terlalu banyak anak kalimat.

d. Kesesuaian bahasa

Untuk peserta didik usia remaja perkembangan bahasanya sudah mulai sempurna sehingga dengan penyajian bahasa yang ada di buku ini peneliti dapat mengatakan sudah sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik (komunikatif), disamping itu ada penjelasan diakhir buku terkait istilah-istilah yang belum dipahami peserta didik sehingga dengan begitu seharusnya tidak ada satu bahasa pun yang sulit dan tidak dimengerti oleh peserta didik. Dan Struktur kalimat akan sesuai dengan tingkat penguasaan kognitif siswa. Dengan begitu penyajian bahasa atau kalimat tersebut maka peserta didik mampu menggunakan bahasa atau kalimat untuk mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan berpikir logis dalam memahami konsep-konsep pengetahuan.

Nilai-nilai karakter yang ada pada buku buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 terkait aspek bahasa yang ada dalam pembahasan dalam perspektif Pendidikan karakter. (disini kami lebih menekankan pada penulisan kalimat)

(1) Religius

"Wahai saudaraku ! patung-patung itu hanyalah buatan manusia yang tidak dapat bergerak dan tidak dapat memberi manfaat sedikitpun. Mengapa kalian sembah dengan memohon kepadanya?" Demikian ajakan Ibrahim kepada umatnya" (hal 15).

(2) Jujur

"Rasulullah saw. menjawab, "wahai Ummu Fulan, sesungguhnya wanita tua tidak akan masuk ke dalam surga." Maka perempuan tua itu berpaling dan menangis. Rasulullah kemudian bersabda, *beri tahu ia tidak akan masuk surga dalam keadaan tua. Allah swt. Berfirman, "sesungguhnya kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung dan kami jadikan mereka gadis-gadis perawan*.". (dikutip dari hal 40)

(3) Toleransi

"Ketika melihat kudanya tidak dapat bangun, Suraqah memohon pertolongan kepada Rasulullah saw. seraya berkata, "wahai Muhammad, Amankanlah diriku ! Amankanlah diriku !" Maka,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah saw. berdoa kepada Allah Swt. Untuk menolong Suraqah yang hampir tertelan bumi. Akhirnya Suraqah terbebas dari bahaya yang hampir merenggut nyawanya. (dikutip dari halaman 61).

(4) Kreatif

"Burung gagak yang masih hidup menggali tanah, menarik gagak yang telah menjadi bangkai untuk dimasukkan ke dalam tanah yang telah digali dengan cakarnya, kemudian menimbunnya dengan tanah" (dikutip dari halaman 94).

(5) Rasa Ingin Tahu

"Di siang hari, Ibrahim melihat ceerahnya matahari menyinari bumi. Ia berpikir, mungkin matahari adalah tuhan yang ia cari. Tetapi ketika senja datang dan matahari tenggelam di ufuknya, gugurlah keyakinan Ibrahim akan matahari sebagai tuhan. (dikutip dari halaman 14).

(6) Menghargai prestasi

"Untung, Strue Johnson melakukan kesalahan. *Shuttel-cock* pun berpindah ke tangan Rudi. Nah, ketika akan memukul *shuttel-cock* itulah Rudi Hartono berkata dalam hati kecilnya, "aku ingin satu angka saja". (dikutip dari halaman 95).

(7) Bersahabat/Komunikatif

"Telah muncul bulan purnama dari *Ṣaniyatil wadai'* kami wajib bersyukur selama ada yang menyeru kepada Tuhan, wahai yang diutus kepada kami. Engkau telah membawa sesuatu yang harus kami taati." (dikutip dari halaman 151)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(8) Peduli Sosial

"Imam Bukhari dan Muslim meriwayatkan sebuah hadis bahwa Rasulullah saw. sama sekali tidak pernah mengatakan "tidak" jika ada yang meminta sesuatu darinya.". (dikutip dari halaman 143).

4. Aspek kegrafikan pada buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan

Pada aspek kegrafikan ini dibagi menjadi beberapa kajian meliputi :

Ukuran Buku

Pada aspek ukuran buku ini, ada dua butir yang dibahas yaitu:

1) Butir 1: Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO.

Adapun buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas X telah memenuhi standar ISO yaitu mempunyai ukuran 175 mm x 250 mm, selisih perbedaan 1 mm, ini berarti masih termasuk batas toleransi perbedaan ukuran yang ditetapkan oleh ISO yaitu batasnya 0-11 mm

2) Butir 2: Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku.

Dari hasil pengamatan kami buku ini telah memenuhi standar karena ukuran buku dengan materi sudah sangat tepat dengan asumsi bahwa penulisan materi dapat dituntaskan dalam satu lembar dan tidak ada materi yang terpotong. Dan juga tebal halaman buku dirasa cukup yaitu 202 untuk II semester.

Desain kaver depan buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk desain kaver depan buku ini ada beberapa butir yang dibahas meliputi:

1) Butir 3: Tampilan unsur tata letak pada kaver depan, punggung dan belakang memiliki kesatuan (*Unity*), terkait dengan hal ini saya rasa buku ini juga telah memiliki standar yang baik karena desain kaver depan, punggung dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh dimana dalam buku ini menggunakan desain warna hijau kekuning-kuningan baik warna sampul depan dan belakang sehingga memberikan kesan sejuk ketika dipandang. Selain itu Elemen warna, bentuk, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan saling terkait satu dan lainnya, dalam buku ini menggunakan ilustrasi gambar tema peserta didik sedang berkumpul di masjid untuk bersama-sama mengkaji Al-Qur'ān, ini menunjukkan bahwa buku ini adalah buku pendidikan agama meskipun belum melihat judulnya. Dari sini terlihat bahwa instrumen yang digunakan untuk mendesain buku sangatlah saling terkait dengan yang lainnya.
2) Pada butir ke 4: Tampilan tata letak unsur pada kaver depan punggung dan belakang sudah sangat serasi seperti yang dijelaskan diatas bahwa unsur yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan sehingga memudahkan dalam memahami buku tersebut.
3) Butir ke 5: Tampilan pusat pandang yang baik pada judul dan ilustrasi, pada buku ini sudah baik karena antara judul dan gambar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilustrasi buku saling berkesinambungan yaitu judul buku "Pendidikan agama islam dan budi pekerta dan menggunakan ilustrasin gamabr peserta didik sedang mengkaji ayat-ayat Allah di masjid. Dan font judul buku juga dibuat besar sehingga mempermudah pusat pandang kita untuk mengerti buku tersebut.

4) Pada butir ke 6 Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll.) seimbang dan mempunyai pola yang sesuai dengan tata letak isi buku, pada buku ini juga sudah memenuhi standar tata letak yang seimbang dimana judul selalu menggunakan huruf besar dan selalu terletak diawal pembahasan materi, kemudian terkait dengan ilustrasi gambar yang ada pada depan kaver juga terletak di tengah-tengah jadi pusat pandang peserta didik dapat lebih untuk melihat ilustrasi gambar.
5) Butir ke 7 Perbandingan ukuran unsur-unsur tata letak proporsional. Pada buku ini untuk penulisan judul buku kemudian gambar ilustrasi sudah terletak secara proporsional karena peletakannya berada di tengah-tengah dan tidak membuat peserta didik kebingungan dalam memahami desain kaver depan.
6) Butir 8 Memiliki kontras yang baik, untuk tampilan warna kontras di buku ini menggunakan warna hijau kekuning-kuningan sehingga tampilan teks dapat terbaca dengan baik.

Tipografi kaver depan buku

Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Butir 9 Judul buku menjadi pusat pandang, pada buku ini terkait dengan judul buku sangat jelas karena menggunakan ukuran yang besar dan peletakannya juga di margin tengah sehingg sekali melihat peserta didik dapat langsung tentang buku tersebut.

8) Butir 10 Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang.

   Pada buku ini menggunkan warna judul buku menggunakan warna hijau matang sedangkan warna latang belakangnya adalah kuning ke hijau-hijauan sehingga warnanya tidak saling mengalahkann akan tetapi sangat serasi.

9) Butir 11 Ukuran judul buku proporsional dibandingkan ukuran buku.

   Pada buku ini juga telah memenuhi standar karena penulisan judul buku tepat ditengah-tengah dan tidak menutupi gambar tema yang digunakan sehingga penataanya sangat proporsional.

Huruf yang komunikatif

10) Butir 12 Tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf.

    Pada kaver depan buku hanya menggunakan satu jenis huruf akan tetapi menggunakan perbedaan besar ukuran huruf terkait dengan judulnya, akan tetapi tidak mengurangi kejelasan dalam membaca judulnya.

11) Butir 13 Tidak menggunakan huruf hias/ dekorasi

    Pada kaver depan buku ini tidak menggunakan huruf hias/ dekorasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Butir 14 Jenis huruf judul sesuai dengan peruntukan isi buku

Pada buku ini konsistensi jenis huruf pada kaver depan dengan ini buku menggunakan font yang sama.

Ilustrasi kaver depan buku

13) Butir 15 Ilustrasi mampu menggambarkan materi buku

Pada buku ini ditampilkan ilustrasi gambar peserta didik sedang membaca Al-Qur'ān secara berkelompok membentuk lingkaran sehingga ilustrasi ini sudah dapat menggambarkan isi materi dalam buku tersebut.

14) Butir 16 Karakter objek (bentuk, warna dan ukuran sesuai dengan kenyataan).

Pada objek ilustrasi yang digunakan di buku ini terkait bentuk dan warna sesuai dengan aslinya karena bentuk dan warna langsung dari foto asli, sedangkan ukuran gambar ilustrasi disesuaikan dengan lebar buku.

15) Butir 17 Proporsional objek sesuai dengan kenyataan.

Pada kaver depan bagian gambar ilustrasi objek yang digunakan sesuai dengan kenyataan seperti yang dapat dilihat antara peserta didik dan Al-Qur'ān sesuai dengan aslinya yaitu manusia lebih besar dari Al-Qur'ān

16) Butir 18 Ketajaman ilustrasi.

Gambar yang digunakan untuk bagian kaver depan sangat jelas atau mempunyai resolusi yang baik seperti pakaian dan celana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik putra sangat jelas yaitu putih dan hitam selain itu warna dan detail karpet juga sangat terang dan tajam bahkan motif yang ada di karpet dapat terliht dengan baik.

17) Butir 19 Sumber ilustrasi.

Kebetulan pada buku ini tidak mencantumkan sumber gambar/ilustrsi yang digunakan.

Desain isi buku

Tata letak isi

Tata letak konsisten

1) Butir 20 Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola isi buku, pada buku ini terkait penempatan unsur tata letak (judul, sub judul dan ilustrasi) sudah sangat konsisten pada setiap bab dimana pada setiap awal bab selalu ditampilkan judul lalu sub judul kemudian masuk ke “membuka relung hati kemudian “mengkritisi sekitar kita” kemudian “khazanah peserta didik” lalu menerapkan perilaku mulia, rangkuman dn evaluasi.

2) Butir 21 Spasi antar paragraf jelas dan tidak ada Widow atau Orphan.

Pada buku ini susunan antar paragraph sudah sangat jelas karena setiap awal paragraf selalu agak menjorok kedalam sehingga dapat membedakan pargraph yang satu dengan yang lainnya.

3) Butir 22 Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) konsisten.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada buku ini penempatan daftar isi sudah sangat konsisten, seperti pada bab 6 dengan materi “Meniti hidup dengan kemuliaan di daftar isi terdapat pada halaman 82 dan ketika dibuka pada materi juga konsisten pada halman 82.

Unsur tata letak harmonis

4) Butir 23 Bidang cetak dan margin proporsional terhadap ukuran buku.

   Untuk bidang cetak dan margin buku ini sudah sangat proporsional karena pada penulisan materi terdapat margin yang membatasi sehingga materi tidak memenuhi seluruh lebar kertas yang digunakan.

5) Butir 24 Jarak antara teks isi buku dan ilustrasi proporsional

   Pada buku ini penggunaan ilustrasi selalu diletakkan tepat disebelah teks pembahasan yang terkait, sehingga memberikan kesan bahwa antara gambar dan teks merupakan kesatuan yang utuh.

6) Butir 25 Margin antara dua halaman yang berdampingan proporsional artinya apabila halaman buku dibuka masih mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi.

   Pada buku ini juga demikian ketika dibuka pada halaman pertama ke halamanan ke dua tulisan pada teks pertama tidak tembus ke teks ke dua sehingga tidak mengganggu tingkat keterbacaan sebuah buku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Butir 26 Judul bab, Pada buku ini judul bab juga ditulis secara lengkap yaitu bab 1, bab 2, bab 3, bab 4, bab 5, dan seterusnya
8) Butir 27 Sub judul bab, Untuk penulisan sub judul dan sub-sub judul sudah sesuai dengan hierarki naskah akan tetapi ada beberapa sub-sub judul yang tidak sesuai dengan hierarki naskah dan penataan sub-sub judul yang belum tertata sesuai sub judul.
9) Butir 28 Angka halaman/folios

   Pada buku ini angka halaman sudah sesuai dengan tata letak dan sesuai dengan daftar isi yaitu dimulai dari halaman ii sampai halaman 196.
10) Butir 29 Penempatan ilustrasi

    Pada buku ini penempatan ilustrasi gambar tidak jauh dari materi isi buku sehingga pemahaman peserta didik akan lebih tajam, disamping melihat tulisan mereka juga dapat melihat ilustrasi gambar.
11) Butir 30 Keterangan gambar (*Caption*) dan sumber

    Dalam buku ini keterangan gambar tepat dibawahnya gambar ilustrasi dan menggunakan huruf yang lebih kecil daripada huruf teks materi sehingga sudah sesuai dengan standar kegrafikan.
12) Butir 31 Ruang putih (*White Space*)

    Pada buku ini juga sudah ada margin batas kanan kiri, atas dan bawah sehingga memberikan kesan yang baik dan tidak padat dan jenuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tata letak mempercepat pemahaman

13) Butir 32 Penempatan ilustrasi sebagai hiasan latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.

    Pada buku ini untuk ilustrasi latar belakang tidak mengganggu teks karena ilustrasi latar belakang warnanya tidak begitu mencolok sehingga tulisannya masih terlihat dengan jelas. Adapun warna latar belakang pada tulisan adalah kuning dan hijau.

14) Butir 33 Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu keterangan pemahaman materi isi buku.

    Pada buku ini untuk penempatan judul, subjudul, dan ilustrasi sudah sesuai dengan letaknya yaitu judul selalu diletakkan dibagian depan dan posisi diatas baru dibawahnya sub judul. Terkait dengan gambar ilustrasi juga sudah sesuai teks pembahasan, seperti pada pembahasan materi sayang, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru, terdapat gambar ilustrasi seorang anak laki-laki mencium kepala ibunya dengan penuh kasih sayang.

Tipografi isi buku

15) Butir 34 Tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf

    Pada penulisan teks buku ini kebanyakan untuk materi hanya menggunakan satu jenis huruf yang sama akan tetapi ada beberapa tempat-tempat yang menggunakan jenis huruf yang berbeda seperti pada tulisan “evaluasi dan rangkuman.

16) Butir 35 Tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada buku ini tidak menggunakan huruf hias/dekoratif

17) Butir 36 Penggunaan variasi huruf (*Bold, Italic, All Capital, Small Capital*) tidak berlebihan.

Untuk penggunaan huruf bold, italic, all capitl, small capital pada buku ini hanya digunakan dibeberapa tempat saja seperti pada judul materi menggunakan huruf bold atau tebal, kemudian untuk arti dari ayat-ayat al-qur'an ataupun hadist menggunakan huruf *italic*/ miring, jadi jelas pada buku ini tidak semua tempat menggunakan variasi huruf yang berlebihan.

18) Butir 37. Ukuran dan jenis huruf sesuai dengan tingkat pendidikan.

Pada buku ini menggunakan jenis huruf Calibri dengan menggunakan 11 pt, jadi penggunaan ukuruan dan jenis huruf sudah sangat sesuai dengan perkembangan kemampuan membaca peserta didik di usai SMA/SMK dan sederajat.

19) Butir 38 Lebar susunan teks

Untuk lebar susunan teks pada buku ini berjumlah 59 karakter huruf, jadi tidak melampaui dari standar lebar susunan teks yang telah ditetapkan yaitu 78 karakter.

20) Butir 39 Spasi antar baris susunan teks normal

Pada buku ini sususnan antar baris susunan teks sangat baik karena spasi antar teks memudahkan peserta didik dalam membaca tulisan dalam buku ini.

21) Butir 40 Spasi antar huruf normal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada buku ini menggunakan spasi antar huruf sangat baik, karena ada perbedaan antara spasi per huruf dengan spasi per kata.

Tipografi Memudahkan Pemahaman

22) Butir 41 Jenjang/ hierarki judul-judul jelas, konsisten dan proporsional

Pada buku ini urutan teks sudah sangat sistematis karena adanya perbedaan huruf baik ukuran maupun variasi huruf seperti pada judul bab menggunakan ukuran huruf yang lebih besar daripada sub judul materi, dan untuk membedakan teks materi dengan arti ayat-ayat al-qur'an digunakan huruf variasi yaitu huruf *italic/* huruf miring.

23) Butir 42 Tidak terdapat alur putih pada susunan teks

Pada buku ini tidak ada alur putih pada susunan teks.

24) Butir 43 Tanda pemotongan kata (hypernation)

Pada buku ini tidak menggunakan pemotongan kata lebih dari dua baris sehingga keterbacaan teks dapat dibaca dengan baik.

Ilustrasi buku

25) Butir 44 Menggambarkan materi secara jelas

Pada buku ini gambaran materinya sudah sangat jelas dan lengkap dimana penjabaran teks selalu diberi ilustrasi gambar sesuai dengan tema teks yang dibahas selain itu disetiap akhir tema selalu diberi latihan-latihan soal dengan begitu tingkat pemahaman peserta didik akan sangat komperhensif dan sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26) Butir 45 Bentuk proporsional dan mewakili karakter objek

Bentuk ukuran, dan warna ilustrasi sudah sangat proporsional dan menarik sesuai dengan objek aslinya sehingga tidak menimbulkan salah tafsir seperti yang dicontohkan pada sampul gambar depan yaitu peserta didik yang bersama-sama membaca al-qur'an sudah menggambarkan tafsir bahwa buku ini adalah buku pendidikan agama islam.

Ilustrasi isi menimbulkan daya tarik

27) Butir 46 Keseluruhan ilustrasi serasi

Tampilan ilustrasi pada buku ini dangat serasi karena mulai dari kaver depan, punggung, dan belakang menggunakan warna hijau kekuning-kuningan dan juga di dalam buku pada margin atas juga menggunakan warna hijau, dan juga ada beberapa teks yang menggunakan baground tulisan warna hijau dan kuning sehingga menambah kesan perpaduan yang serasi.

28) Butir 47 Garis dan raster tegas dan jelas

Pada buku ini juga menggunakan tampilan garis yang tegak dan tidak terputus serta penggunaan raster yang jelas dan rata pada materi-materi yang menggunakan garis.

29) Butir 48 Keseluruhan ilustrasi kreatif

Dalam buku pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara kelas X, dan kelasa XI, XII tidak menggunakan pengulangan ilustrasi yang sama dalam satu penerbit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. ANALISIS DATA

1. Analisis hasil penelitian studi buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 berdasarkan BSNP dalam Perspektif Pendidikan Karakter

Dalam studi literatur ini yaitu buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 ada beberapa hal yang akan di analisa yaitu diantaranya terkait dengan: kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kegrafikan.

a) Untuk kelayakan materi berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan ini dirumuskan dalam tujuh pedoman penilaian dalam lampiran Rubrik Penilaian kelayakan materi[3]. Diantaranya:

Kelengkapan materi, yang mencakup empat indikator penilaian. Dan dari keempat indikator penilaian tersebut, tiga indikator mendapatkan nilai baik (mencakup materi yang ada di kurikulum yang berlaku[4], meliputi kompetensi dasar, dan tidak terjadi pengulangan yang berlebihan) dan satu indikator mendapat nilai cukup (kelengkapan isi materi dengan pembahasan materi[5]). Kemudian, *keakuratan materi*, yang mencakup tiga indikator penilaian. Dan dari ketiga indikator penilaian tersebut, dua indikator mendapatkan nilai baik (kebenaran konsep dan aplikasi kontekstual dalam kehidupan nyata) dan satu

[3] Ahmad Furqon Asasi, *Analisis Kelayakan Buku Ajar untuk SMP kelas VII diitnjau dari aspek keterlibatan siswa* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), 2009

[4] *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

[5] Ada beberapa materi yang kurang lengkap seperti pada pembahasan"berbusana muslim dan Muslimah. Kurang adanya dalil tentang masalah aurat (Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekeri halaman 20).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator mendapatkan nilai cukup (sumber rujukan jelas)[6]. Kemudian, *kegiatan yang mendukung materi,* ini juga mempunyai tiga indikator penilaian, dari penilaian tersebut diperoleh dua penilaian mendapatkan nilai baik (kegiatan soal latihan mendukung konsep dengan benar dan kegiatan soal latihan dikatikan dengan kehidupan nyata) dan satu indikator mendapatkan nilai kurang (soal latihan dilengkapi dengan kunci penyelesaian dan pembahasan). Selanjutnya, *kemutakhiran materi,* pada kriteria ini ada tiga indikator penilaian, dan diperoleh dua indikator mendapatkan penilaian baik (mengaitkan dengan perkembangan ilmu terkini, dan mengaplikasikan konsep secara umum) dan satu indikator memperoleh nilai kurang (menggunakan pendekatan sains). Selanjutnya, *materi dapat meningkatkan kompetensi siswa,* yang mempunyai empat indikator penilaian, dan dari keempat indikator penilaian tersebut, kesemuanya mendapatkan penilaian baik (merencanakan dan melakukan pengamalan agama, mengidentifikasi obyek dan fenomena dalam masyarakat yang ada di lingkungan, mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dilingkungan masyarakat dan mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis). Selanjutnya, *materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir,* yang mempunyai empat cakupan indikator, dari keempat indikator tersebut, tiga indikator mendapatkan penilaian baik (mengenali hubungan sebab akibat, mengembangkan kemampuan problem solving, dan

[6] Pada indikator sumber rujukan ini ada beberapa pembahasan yang tidak menggunakan sumber rujukan yang jelas seperti pada kisah nabi Ibrahim mencari tuhan yang tidak mencantumkan sumber rujukan. (Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Halaman 13).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan kreatifitas) dan satu indikator mendapatkan penilaian cukup (mengembangkan kemampuan mengambil keputusan). Selanjutnya, *materi merangsang siswa untuk mencari tahu (inquiry)*, yang mempunyai empat cakupan indikator penilaian, dari keempat indikator penilaian tersebut, keempat indikator mendapatkan nilai baik (merumuskan masalah, melakukan pengamatan, menganalisis dan menyajikan hasil pengamatan secara kritis, dan mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada orang lain). Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kriteria dari hasil data yang dipaparkan diatas, penulis menganalisis tentang buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan dari aspek kelayakan materi dengan perhitungan sebagai berikut:

Penilaian kelayakan materi dapat dirumuskan:

$$\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai keseluruhan}} \text{ X } 100\%: \frac{68}{75} \text{ X } 100\% = 90{,}6\%$$

Dengan hasil perhitungan diatas kriteria penilaian dari aspek kelayakan materi sudah dianggap baik dengan perolehan nilai 90,6%.

Selanjutnya penilaian untuk kelayakan materi dalam perspektif Pendidikan karakter ini dirumuskan dalam 18 pedoman penilaian karakter yang bersumber pada hasil kajian empirik pusat kurikulum. Nilai-nilai yang bersumber dari agama, pancasila, budaya dan tujuan Pendidikan nasional antara lain: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab[7]. Dari kedelapan belas karakter yang dimunculkan ini semua karakter yang ada diatas keseluruhan terdapat pada materi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013[8]. Dari sini dapat disimpulkan bahwa buku ajar Pendidikan agama islam dan budi pekerti dari pespektif Pendidikan karakter dianggap baik dan layak dengan mengacu pada penyajian materi pada data yang telah disampaikan diatas terkait dengan kedelapan belas nilai karakter tersebut.

b) Untuk kelayakan Penyajian berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan ini dirumuskan dalam sebelas pedoman penilaian dalam lampiran Rubrik Penilaian kelayakan materi[9]. diantaranya:

Organisasi penyajian umum, yang mempunyai empat indikator capaian, dari keempat indikator tersebut tiga indikator memperoleh nilai baik (materi disajikan secara sistematis dan logis, materi disajikan secara sederhana dan jelas, dan menunjang keterlibatan dan kemauan siswa untuk terlibat aktif mengemukakan berbagai ide) dan satu indikator memperoleh nilai cukup (materi disajikan secara runtut). Selanjutnya,

---

[7] Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 51.

[8] Karakter Religi dapat ditemukan pada materi "aku selalu dekat dengan Allah pada halaman 1 , Al-Qur'an dan Hadits adalah pedoman Hidupku, berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri halaman 20" (Buku Pendididikan Agama Islam dan Budi Pekerti)

[9] Ahmad Furqon Asasi, *Analisis Kelayakan Buku Ajar untuk SMP kelas VII diitnjau dari aspek keterlibatan siswa* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi penyajian perbab, yang mempunyai lima indikator penilaian, dari kelima indikator penilaian tersebut, empat indikator penilaian mendapatkan nilai baik (penjelasan awal & tujuan pembelajaran, penjelasan materi pokok. Aplikasi konsep dalam kehidupan sehari-hari dan terdapat kegiatan siswa yang bermanfaat) dan satu indikator mendapat nilai kurang (latihan soal yang nyata dengan solusi pembahasan). Selanjutnya, *penyajian mempertimbangkan kebermaknaan dan kebermanfaatan,* yang mempunyai tiga indikator penilaian, dari ketiga indikator penilaian tersebut, semua indikator mendapatkan nilai baik (mengaitkan satu konsep dengan konsep lainnya, mengaitkan satu konsep dengan kehidupan siswa, dan penjelasan konsep sebagai upaya untuk membangun struktur pengetahuan), selanjtunya, *melibatkan siswa secara aktif*, yang mempunyai tiga indikator penilaian, dari ketiga indikator tersebut, dua indikator mendapatkan nilai baik (setiap konsep diiakhiri dengan kegiatan yang menuntut siswa melakukan kegiatan tersebut, dan ada upaya untuk menarik minat baca siswa) dan satu indikator mendapatkan nilai cukup (ada beberapa topik yang harus dikerjakan siswa secara berkelompok), selanjutnya, *mengembangkan proses pembentukan pengetahuan*, yang mempunyai tiga penilaian indikator, dari ketiga indikator tersebut, dua indikator mendapat nilai baik (adanya proses yang menggiring siswa untuk mengalami kegiatan tersebut, dan banyak menawarkan kegiatan yang mengembangkan keterampilan proses) dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu indikator mendapat nilai cukup (penyajian materi menggunakan pendekatan konstruktivisme), selanjutnya, *tampilan umum,* yang mempunyai empat indikator penilaian, dari keempat indikator penilaian tersebut, keempat-empatnya mendapat nilai baik (gambar ilustrasi, gambar nyata, grafik sesuai dengan konsepnya, judul dan keterangan gambar sesuai dengan gambar, gambar nyata, gambar animasi, grafik dan sebagainya disajikan dengan jelas, menarik dan berwarna dan dapat mengembangkan minat baca baik guru maupun siswa). Selanjutnya, *variasi dalam cara penyamapian informasi,* yang mempunyai tiga cakupan indikator, dari ketiga indikator tersebut, ketiga-tiganya mendapat nilai baik (mengembangkan berbagai cara menyajikan informasi, informasi jelas, akurat dan menambah pemahaman konsep, sesuai dengan konsep yang menjadi pokok bahasannya), selanjutnya, *meningkatkan kualitas pembelajaran,* yang mempunyai tiga cakupan indikator, dari ketiga indikator tersebut, dua indikator mendapatkan nilai baik (mengembangkan mekanisme siswa sebagai pusat pembelajaran, dan berorientasi pada CTL) dan satu indikator mendapat nilai cukup (penyajian materi, kegiatan dan tugas menggunakan pendekatan konstruktivisme), selanjutnya, *anatomi buku pelajaran,* yang mempunyai dua indikator penilaian, dari kedua indikator tersebut, satu indikator mendapat nilai baik (memiliki daftar isi) dan satu indikator mendapat nilai kurang (memiliki petunjuk penggunaan buku pelajaran). Selanjutnya, *memperhatikan kode etik dan hak cipta,* yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai dua indikator penilaian, dari kedua indikator tersebut, kedua-duanya mendapatkan nilai cukup (saduran, cuplikan, dan kutipan mencantumkan sumbernya dengan jelas, gambar, baik gambar nyata maupun animasi, grafik dan data hasil kutipan harus mencantumkan sumbernya dengan jelas). Yang terakhir, *memperhatikan kesetaraan gender & kepedulian sosial*, yang mempunyai dua indikator penilaian, dari kedua indikator kedua-duanya mendapatkan nilai cukup (memberikan perlakuan yang seimbang terhadap gender dalam memberikan contoh dan acuan, dan memperhatikan kepedulian terhadap lingkungan dan memberikan contoh atau melakukan kegiata). Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kriteria dari hasil data yang dipaparkan diatas, penulis menganalisis tentang buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan dari aspek kelayakan penyajian dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai keseluruhan}} \text{ X } 100\ \% = \frac{90}{102} \text{ X } 100\ \% = 88,\ 2\%$$

Dari hasil perolehan diatas dapat disimpulkan bahwa dari aspek kelayakan penyajian berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan dianggap cukup dengan nilai perolehan 88,2%.

Selanjutnya penilaian untuk kelayakan kelayakan penyajian dalam perspektif Pendidikan karakter ini dirumuskan dalam 18 pedoman penilaian karakter yang bersumber pada hasil kajian empirik pusat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum. Nilai-nilai yang bersumber dari agama, pancasila, budaya dan tujuan Pendidikan nasional antara lain: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab.[10]

Dari kedelapan belas karakter yang dimunculkan ini, karakter yang ada hanya 8 (karakter religius, karakter jujur, karakter disiplin, karakter kreatif, karakter rasa ingin tahu, karakter bersahabat, karakter peduli sosial[11] dan karakter tanggung jawab) yang terkait dengan aspek penyajian pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013. Dari sini dapat disimpulkan bahwa buku ajar Pendidikan agama islam dan budi pekerti dari pespektif Pendidikan karakter dianggap cukup dengan mengacu pada penyajian data yang telah disampaikan diatas terkait dengan kedelapan nilai karakter tersebut.

[10] Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 51.
[11] Karakter peduli sosial dalam dilihat di penyajian gambar halaman 95 yang menggambarkan bahwa ada seorang perempuan memberi sedekah kepada biksu. (Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Untuk kelayakan Bahasa berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan ini dirumuskan dalam 4 pedoman penilaian dalam lampiran Rubrik Penilaian kelayakan materi[12], diantaranya:

Bahasa Indonesia yang baik dan benar, yang mempunyai dua penilaian indikator, dari kedua penilaian indikator tersebut, kedua-duanya mendapat nilai baik (menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, menggunakan aturan Ejaan Yang Disempurnakan), selanjutnya, *peristilahan*, yang mempunyai dua cakupan indikator penilaian, dari kedua indikator tersebut, kedua-duanya mendapat nilai baik (menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep yang menjadi pokok pembahasan dan terdapat penjelasan untuk peristilahan yang sulit atau tidak umum[13]). Selanjutnya, *kejelasan bahasa*, yang mempunyai dua cakupan indikator penilaian, dari kedua indikator tersebut, kedua-duanya mendapat nilai baik (Bahasa yang digunakan sederahana, lugas, dan mudah dipahami siswa dan kalimat tidak bertele-lele, langsung dan tidak banyak anak kalimat). Terakhir, *kesesuaian Bahasa*, yang mempunyai tiga cakupan indikator, dari ketiga indikator tersebut, ketiga-tiganya mendapat nilai baik (Bahasa disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa (komunikatif), struktur kalimat sesuai dengan tingkat penguasaan

[12] Ahmad Furqon Asasi, *Analisis Kelayakan Buku Ajar untuk SMP kelas VII diitnjau dari aspek keterlibatan siswa* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), 2009

[13] Pada halaman akhir buku dicantumkan penjelasan terkait istilah-istilah yang tidak umum atau disebut Glosarium (Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kongnititf siswa, dan Bahasa mengembangkan kemampuan berpikir logis siswa dalam memahami konsep-konsep bahasa).

Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kriteria dari hasil data yang dipaparkan diatas, penulis menganalisis tentang buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan dari aspek kelayakan Bahasa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai keseluruhan}} \text{ X } 100\ \% = \frac{27}{27} \text{ X } 100\ \% = 100\ \%$$

Dari hasil perolehan diatas dapat disimpulkan bahwa dari aspek kelayakan Bahasa berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan dianggap baik dengan nilai perolehan 100 %.

Selanjutnya penilaian untuk kelayakan Bahasa dalam perspektif Pendidikan karakter ini dirumuskan dalam 18 pedoman penilaian karakter yang bersumber pada hasil kajian empirik pusat kurikulum. Nilai-nilai yang bersumber dari agama, pancasila, budaya dan tujuan Pendidikan nasional antara lain: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sosial, dan (18) Tanggung Jawab[14]. Dari kedelapan belas karakter yang dimunculkan ini, karakter yang ada hanya 8 (karakter religius, karakter jujur, karakter toleransi, karakter kreatif, karakter rasa ingin tahu[15], karakter menghargai prestasi, karakter bersahabat/komunikatif, dan karakter peduli sosial) yang terkait dengan aspek bahas pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013. Dari sini dapat disimpulkan bahwa buku ajar Pendidikan agama islam dan budi pekerti dari pespektif Pendidikan karakter ditinjau dari segi Bahasa dianggap cukup dengan mengacu pada penyajian data yang telah disampaikan diatas terkait dengan kedelapan nilai karakter tersebut.

d) Untuk kelayakan kegrafikan berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan ini dirumuskan dalam 3 pedoman penilaian dalam lampiran Rubrik Penilaian kegrafikan di buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013[16], diantaranya:

Ukuran Buku, yang mempunyai dua cakupan penilaian indikator, dari kedua penilaian tersebut, kedua-duanya mendapat nilai baik (kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO[17], dan kesesuaian ukuran dengan materi buku), selanjutnya, *desain kaver depan buku*, yang mempunyai 17 belas cakupan penilaian indikator, dari ke-17 penilaian

[14] Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 51.

[15] Di siang hari Ibrahim melihat cerahnya matahari menyinari bumi. Ia berpikir, mungkin matahari adalah tuhan yang ia cari, tapi ketika senja datang dan matahari tenggelam di ufuknya, gugurlah keyakinan Ibrahim akan matahari sebagai tuhan. (Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Halaman 14).

[16] http://bsnp-indonesia.org/?page id =32 diunduh 2 Februari 2017).

[17] Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 mempunyai ukuran 175 mm x 250 mm.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator tersebut, 15 indikator penilaian mendapatkan nilai baik (tampilan unsur tata letak pada kaver depan, punggung dan belakang memiliki kesatuan, tampilan unsur tata letak pada kaver depan, punggung dan belakang memberikan kesan irama yang baik dan harmonis, tampilan pusat pandang yang baik pada judul dan ilustrasi, komposisi unsur tata letak seimbang dan mempunyai pola yang sesuai dengan tata letak isi buku, perbandingan ukuran unsur-unsur tata letak proporsional, memiliki kekontrasan yang baik, judul buku menjadi pusat pandang, warna judul buku kontras dengan warna latar, ukuran judul buku proporsional, tidak menggunakan huruf hias/dekoratif, jenis huruf judul sesuai dengan peruntukan isi buku, ilustrasi mampun menggambarkan materi isi buku, karakter objek, proporsional objek sesuai kenyataan, dan ketajaman ilustrasi), 2 indikator penilaian mendapatkan nilai cukup (tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf, dan sumber ilustrasi/mencantumkan sumber gambar yang diambil dari berbagai sumber dan internet). Selanjutnya, *desain isi buku*, yang mempunyai cakupan indikator penilaian sebanyak 29, dari ke-29 indikator penilaian tersebut, 27 indikator penilaian mendapatkan nilai baik (penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola isi buku, spasi antar paragraph jelas dan tidak ada widow, penempatan judul bab dan yang setara konsisten, jarak antara teks isi buku dan ilusrtasi proporsional, bidang cetak dan marjin proporsional terhadap ukuran buku, marjin antara dua halaman yang berdampingan, judul bab,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angka halaman/folios, penempatan ilustrasi, keterangan gambar dan sumber, ruang putih, penempatan ilustrasi sebagai hiasan latar belakang, penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman materi isi buku, tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif, penggunaan variasai huruf tidak berlebihan, ukuran dan jenis huruf sesuai dengan tingkat Pendidikan, lebar susunan teks, spasi antar baris susunan teks normal, spasi antar huruf normal, jenjang atau hierarki judul-judul jelas dan konsisten, tidak terdapat alur putih dalam susunan teks, tanda pemotongan kata, menggambarkan materi secara jelas, bentuk proporsional dan mewakili karakter objek, keseluruhan ilustrasi serasi, garis dan raster tegas dan jelas dan keseluruhan ilustrasi kreatif), dan 2 indikator mendapat nilai cukup (sub judul bab, dan tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf).

Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kriteria dari hasil data yang dipaparkan diatas, penulis menganalisis tentang buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan dari aspek kelayakan kegrafikan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai keseluruhan}} \text{ X } 100 \ \% = \frac{140}{144} \text{ X } 100 \ \% = 97,2 \ \%$$

Dari hasil perolehan diatas dapat disimpulkan bahwa dari aspek Kegrafikan berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan dianggap baik dengan nilai perolehan 97, 2 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya dari keempat aspek tesebut yaitu aspek kelayakan materi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan Bahasa dan aspek kegrafikan diperoleh perhitungan rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} : \frac{\text{Jumlah seluruh data}}{\text{Banyak data}}$$

$$: \frac{90{,}6\ \% + 88{,}2\ \% + 100\ \% + 97{,}2\%}{4} \times = 94\ \%$$

Dari perolehan nilai rata-rata tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa secara keseluruhan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X kurikulum 2013 sudah baik berdasarkan persepketif Badan Standar Nasional Pendidikan dengan nilai rata-rata 94% dan juga dalam perspektif pendidikan karakter dari materi, penyajian, dan bahasa, karena dalam 18 karakter yang dimunculkan dalam aspek materi, penyajian dan bahasa semua nilai-nilai karakter yang berjumlah 18 karakter ini yang ada pada pedoman penilaian karakter yang bersumber pada hasil kajian empirik pusat kurikulum. Nilai-nilai yang bersumber dari agama, pancasila, budaya dan tujuan Pendidikan nasional tercover dalam buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id